

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan baik berskala kecil, menengah, maupun besar didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan tersebut melakukan serangkaian aktivitas-aktivitas yang bersifat ekonomi dengan tujuan akhir mencari laba. Hasil dari aktivitas dan kegiatan perusahaan ini akan digambarkan dalam suatu laporan yang dibuat dan disajikan oleh pihak perusahaan. Dalam membuat laporan ini disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan sebagai alat penyedia informasi keuangan haruslah disusun berdasarkan suatu standar atau pedoman, dan sudah diterbitkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) berupa SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah), agar informasi-informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat dipergunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.

Menurut Standar Akuntansi Indonesia Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM), penyajian yang wajar dari laporan keuangan SAK EMKM meliputi : (1) Penyajian Wajar, (2) Kepatuhan Terhadap SAK EMKM, (3) Frekuensi Pelaporan, (4) Penyajian yang Konsisten, (5) Informasi Komparatif, (6) laporan keuangan, (7) Identifikasi Laporan Keuangan.

Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi criteria sebagai berikut : a) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban, b) Menyajikan informasi tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha, c) Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menafsirkan kemampuan memperoleh laba, d) Menyajikan informasi lain yang sesuai dengan keperluan para pemakai.

Laporan keuangan dihasilkan melalui suatu proses yang disebut dengan proses akuntansi. Proses akuntansi ini terdiri dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan. Proses pencatatan dan pengklasifikasian biasanya dilakukan secara berulang-ulang.

Didalam prakteknya akan ditemui adanya perbedaan penerapan akuntansi antara perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. misalnya perusahaan besar atau menengah umumnya telah mengelola perusahaannya secara profesional dengan menggunakan ketentuan yang berlaku baik dari segi pengelolaan, organisasi ataupun keuangan. Berbeda dengan perusahaan yang berskala kecil yang masih dijalankan dengan cara yang sederhana.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh pengusaha kecil adalah kemampuan dalam melaksanakan penerapan akuntansi yang baik dari segi pengelolaan organisasi maupun keuangannya.

Sebelumnya, penelitian mengenai penerapan akuntansi terhadap usaha kecil ini telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, yaitu menurut penelitian yang dilakukan Mulia Asih 2016 dengan skripsinya yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Rumah Makan Vegetarian di Kota Pekanbaru,

Menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Usaha Rumah Makan Vegetarian di Kota Pekanbaru secara keseluruhan belum melakukan pencatatan yang baik dan benar berdasarkan konsep dasar akuntansi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ria Novitri Marbun pada tahun 2010 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Industri Batu Bata di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru”. Dalam penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh usaha kecil industri batu bata sesuai dengan criteria akuntansi yang berlaku.

Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Astri Atifah pada tahun 2009 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Catrering di Pekanbaru”. Menyimpulkan bahwa usaha catering di pekanbaru belum dapat menghasilkan informasi akuntansi yang layak dan berkualitas dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Camat Bukit Raya Pekanbaru diperoleh bahwa terdapat 101 Wajib Pajak Restoran Yang Tidak Berbadan Hukum (UKM) di Kecamatan Bukit Raya. Dari hasil survei awal yang telah dilakukan pada 5 (lima) UKM, diperoleh data sebagai berikut :

Kedai Nasi BuSri yang beralamat di Jalan H. Imam Munandar no. 31 C, dalam menjalankan usahanya mereka melakukan pencatatan yang cukup sederhana. Untuk mengetahui keuntungan atau kerugian yang terjadi, mereka hanya membuat pencatatan uang masuk dan uang keluar (Lampiran 1).

Warung Makan Banyu Bening jalan Air Dingin Pekanbaru dari data yang diperoleh warung nasi ini melakukan pencatatan terhadap penerimaan dan

pengeluaran kas di buku harian. Pemilik menggabungkan antara pengeluaran pribadi dengan pengeluaran warung nasi. Dalam melakukan perhitungan laba rugi pemilik menjumlahkan seluruh penjualannya dan mengurangkan dengan seluruh pengeluaran berupa belanja harian dan sewa bulanan (Lampiran 2).

Nasi Uduk Anak Bude yang beralamat jalan H. Imam Munandar Pekanbaru pemilik dalam menjalankan usahanya mencatat transaksi pengeluaran dan pemasukan diakumulasi selama satu bulan di buku harian. Hanya saja didalam transaksi tersebut tidak dirincikan pengeluaran yang dikeluarkannya seperti gaji, beban listrik, dan beban lainnya. Pemilik melakukan perhitungan laba/rugi dengan menjumlahkan penjualan lalu dikurangi dengan pengeluaran (Lampiran 3).

Nasi Goreng Lamongan Jalan Tengku Bey Pekanbaru dalam menjalankan usahanya melakukan pencatatan atas transaksi yang ada di dalam buku harian, transaksi yang dilakukan berupa pembelian barang (bahan) sehingga pendapatan yang diterima oleh pengusaha nasi goreng ini masih merupakan pendapatan kotor. Karena dalam pencatatannya tidak dicantumkan pembayaran lainnya seperti beban transportasi, beban listrik, dan beban lainnya. Untuk mengetahui keuntungan yang mereka peroleh pengusaha nasi goreng lamongan membandingkan jumlah penerimaan kas dengan pengeluaran kas di dalam buku harian selama sebulan (Lampiran 4).

Kantin Sudimoro jalan air dingin dalam menjalankan usaha melakukan mencatat pemasukan dan pengeluaran kas di dalam buku harian, namun pemilik tidak ada mencatat pengeluaran kas seperti uang makan, beban gaji, beban listrik, dan lainnya, menurut survey wawancara langsung bahwa beban tersebut langsung

berhubungan dengan pemilik. Untuk menghitung laporan laba ruginya pemilik mengurangi penjualan dengan pengeluaran selama sebulan (Lampiran 5).

Berdasarkan uraian penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah yang dihadapi maka untuk meneliti praktek akuntansi pada UKM yang berada di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dibuat penelitian dengan judul : **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA RESTORAN BERSKALA KECIL (UKM) DI KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU”**.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi yang Dilakukan Oleh Restoran Berskala Kecil (UKM) di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dengan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Restoran Berskala Kecil (UKM) yang ada di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pada UKM dengan mengaplikasikan antara teori dengan praktek.

- b. Bagi pemilik usaha, sebagai bahan masukkan dalam menerapkan pencatatan sesuai dengan konsep-konsep akuntansi.
- c. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi dalam mengadakan penelitian dengan topik yang sama dimasa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Pembahasan mengenai Analisis Penerapan Akuntansi Pada Restoran Berskala Kecil (UKM) di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru ini dibagi menjadi 6 bab yang kemudian terbagi menjadi sub bab sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN,** Bab ini memuat penjelasan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II : TELAAH PUSTAKA,** Bab ini akan memuat landasan teori yang berkaitan dengan objek dari apa yang akan diteliti serta hipotesis.
- BAB III : METODE PENELITIAN,** Bab ini akan menggambarkan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM,** Bab ini merupakan uraian mengenai identitas responden yang mencakup tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, jumlah pegawai, jenis barang yang dihasilkan, modal usaha responden, serta lama usaha responden.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Bab ini akan membahas dan menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP, Bab ini merupakan akhir yang berisikan kesimpulan dari perbandingan hasil penelitian dengan teori yang ada dan memberikan saran-saran yang berguna bagi UKM.





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau